

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Uji karakteristik fisik pada *amylum* temu hitam (*curcuma aeruginosa roxb*) dan *amylum* temu putih (*curcuma zedoaria (roxb) roscoe*) meliputi uji organoleptis, karakteristik mikroskopik, kompresibilitas temu putih didapat rata-rata $(24,70 \pm 0,92)\%$. Uji kompresibilitas temu hitam didapat rata-rata $(23,08 \pm 0,53)\%$. Karakteristik temu putih dan temu hitam mempunyai sifat alir yang baik dengan hasil temu hitam $(4,99 \pm 0,28)$ g/detik dan temu putih $(6,27 \pm 0,39)$ g/detik. Kadar air yang bagus yaitu memenuhi persyaratan, *amylum* temu putih mempunyai kadar $(4,33 \pm 1,53)\%$ dan temu hitam mempunyai kadar $(5,33 \pm 0,58)\%$. Karakteristik susut pengeringan rata-rata susut pengeringan amylum temu putih $(11,06 \pm 0,99)\%$ dan amylum temu hitam $(13,33 \pm 1,49)\%$. Hasil uji kelarutan pada *amylum* temu hitam $(101,29 \pm 1,22)$ ml/detik dan *amylum* temu putih $(134,27 \pm 1,62)$ ml/detik. Pengujian pH masuk dalam persyaratan dengan hasil rata-rata pengukuran pH *amylum* temu putih $(6,67 \pm 0,25)$ dan temu hitam $(5,90 \pm 0,30)$.
2. *Amylum* temu hitam dan temu putih berpotensi sebagai zat pengisi alternatif dilihat pada hasil pengujian kompresibilitas, kadar air, dan sifat alir.
3. Hasil uji skrining fitokimia pada *amylum* temu hitam dan temu putih mengandung senyawa Alkaloid dan Terpenoid.

5.2. Saran .

Saran yang diperlukan untuk melanjutkan *amylum* ini dapat di uji sebagai zat pengikat dan lain-lain.